

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Setelah melakukan analisis, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis yang pertama menunjukkan kecerdasan intelektual terhadap kualitas audit bernilai thitung lebih kecil dari ttabel dan nilai sig > 0,05 menyatakan kecerdasan intelektual tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sehingga H1 ditolak.
2. Hasil uji hipotesis yang kedua menunjukkan kecerdasan emosional terhadap kualitas audit bernilai thitung lebih kecil dari ttabel dan nilai sig > 0,05 menyatakan bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sehingga H2 ditolak.
3. Hasil uji hipotesis yang ketiga menunjukkan kecerdasan spiritual terhadap kualitas audit bernilai thitung lebih besar dari ttabel dan nilai sig < 0,05 menyatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap kualitas audit, sehingga H3 diterima.
4. Hasil uji hipotesis yang keempat menunjukkan kecerdasan intelektual yang dimoderasi kompetensi bernilai thitung lebih besar dari ttabel dan nilai sig < 0,05 menyatakan bahwa kompetensi memoderasi pengaruh kecerdasan intelektual terhadap kualitas audit, sehingga H4 diterima.
5. Hasil uji hipotesis yang kelima menunjukkan kecerdasan emosional yang dimoderasi kompetensi bernilai thitung lebih kecil dari ttabel dan nilai sig

- > 0,05 menyatakan bahwa kompetensi tidak memoderasi pengaruh kecerdasan emosional terhadap kualitas audit, sehingga H5 ditolak.
6. Hasil uji hipotesis yang keenam menunjukkan kecerdasan spiritual yang dimoderasi kompetensi bernilai thitung lebih kecil dari ttabel dan nilai sig > 0,05 menyatakan bahwa kompetensi tidak memoderasi pengaruh kecerdasan spiritual terhadap kualitas audit, sehingga H6 ditolak.

5.2 SARAN

Saran merupakan pengalaman dan pemikiran penulis untuk perusahaan dan peneliti:

1. Bagi Perusahaan

- a. Sebaiknya untuk perusahaan untuk meningkatkan kemampuan intelektual ketika akan menjalankan tugasnya sehingga akan memperoleh hasil audit yang baik.
- b. Sebaiknya untuk memberikan pelatihan progresif dan berkelanjutan dalam pekerjaan, pola pikir, dan prosedur pengujian yang tepat.
- c. Sebaiknya bagi para auditor agar lebih dipahami serta bertanggungjawab sehingga memperoleh hasil audit yang baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Persiapkan survei dengan selengkap mungkin ntuk mencapai kualitas audit yang baik dan menghindari kebingungan.
- b. Tambahan wawancara pada pengisian data responden agar data lebih terpercaya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian adalah terbatasnya para responden audit yang bekerja di perusahaan dan variabel yang dijadikan dasar penelitian adalah kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan variabel moderasi yaitu kompetensi. Peneliti selanjutnya sebaiknya memasukkan variabel independen yang dapat mempengaruhi kualitas audit seperti kompleksitas tugas, gender, pengalaman, kemampuan, dan pengetahuan, serta tekanan untuk mematuhi.

